

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini pastinya tidak akan lepas dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### **1. Endang Wahyuni & Endang Purwaningsih (2021)**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya yaitu kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan modal intelektual. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 128 sampel *family companies* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019. Periode yang digunakan yaitu periode 2016-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian dari penelitian ini ialah menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif signifikan. terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan, serta variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen.
- b. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.
- c. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*.

Adapun perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Peneliti sekarang menggunakan variabel *leverage*, sedangkan peneliti terdahulu tidak meneliti variabel *leverage*.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu 128 sampel *family companies* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan periode 2016-2019, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021.

2. Joo Man Kim *et al.*, (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak intensitas *R&D*, kendala keuangan, dan kebijakan pembayaran dividen pada nilai perusahaan. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu intensitas *R&D*, kendala keuangan, dan kebijakan pembayaran dividen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data akuntansi tahunan dari COMPUSTAT dan data pengembalian saham dari Pusat Penelitian Harga Keamanan (CRSP). Periode yang digunakan yaitu periode 1980-2017. Hasil penelitian yaitu *R&D* perusahaan yang dibatasi secara finansial dengan kebijakan pembayaran dividen memiliki dampak yang lebih positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan daripada pembayar non-dividen yang dibatasi secara finansial, dan bahwa manajer perusahaan yang dibatasi secara finansial memiliki insentif untuk menggunakan pembayaran dividen untuk memberikan dampak positif dari kinerja *R&D* pada nilai perusahaan mereka.

Terdapat persamaan variabel antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dan variabel independen kebijakan dividen.

Adapun perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen intensitas *R&D* dan kendala keuangan. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel independen *leverage*, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel data akuntansi tahunan dari COMPUSTAT dan data pengembalian saham dari Pusat Penelitian Harga Keamanan(CRSP). Sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.
- c. Periode yang digunakan peneliti terdahulu yaitu periode 1980-2017, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021.

3. Dea V. Kolamban *et al.*, (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yaitu *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 8 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Periode yang digunakan adalah periode 2014-2017. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki hasil yaitu menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan Negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Variabel dependen menggunakan nilai perusahaan dan variabel independen yaitu *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.
- b. Teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

- c. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Peneliti sekarang sekarang meneliti variabel struktur modal dan kebijakan dividen, sedangkan peneliti terdahulu tidak meneliti variabel tersebut.
  - b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel 8 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.
  - c. Populasi peneliti terdahulu yaitu periode 2014-2017 sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021.
4. Pratiwi Pardiastuti *et al.*, (2020)

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) yang meliputi kebijakan dividen (DPR), ukuran perusahaan (SIZE), struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan profitabilitas (ROA). Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan (PBV) , sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu kebijakan dividen (DPR), ukuran perusahaan (SIZE), struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan profitabilitas (ROA). Sampel yang digunakan adalah 18 perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Periode yang digunakan yaitu selama 2016-2018. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan dividen (DPR), struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai

perusahaan (PBV). Sedangkan ukuran perusahaan (SIZE) dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel independen yaitu variabel ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen.
- b. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.
- c. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Adapun perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel independen *leverage*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel independen *leverage*.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel 18 perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

#### 5. Hari Setyadi & Jamaludin Iskak (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa besar pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 192 data perusahaan manufaktur yang

diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan yaitu dalam rentang 2015-2017. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan bantuan program Eviews 10.0. Terdapat hasil penelitian pada penelitian ini yaitu *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan likuiditas signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan, serta variabel independen yaitu *leverage* dan profitabilitas.
- b. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.
- c. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Peneliti sekarang menggunakan variabel independen yaitu variabel ukuran perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen, sedangkan peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel 192 data perusahaan manufaktur yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan periode 2015-2017. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021.

#### 6. Zaher Abdel Fattah Al-Slehat (2020)

Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan *leverage* keuangan, ukuran, dan struktur aset dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen

yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu *leverage* keuangan, ukuran, dan struktur aset. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan dari sektor industri pertambangan dan ekstraksi yang terdaftar di Bursa Efek Amman periode 2010-2018. Periode yang digunakan yaitu selama 2010-2018. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model regresi garis sederhana. Hasil penelitian ini adalah tidak adanya pengaruh financial *leverage* terhadap nilai perusahaan dan hubungan antara financial *leverage* dengan skala *Tobin's q* adalah negatif. Namun, ada dampak dari masing-masing ukuran dan struktur aset pada nilai perusahaan dan hubungan antara logaritma natural ukuran dan struktur aset positif dengan *Tobin's q*.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu variabel dependen menggunakan nilai perusahaan, serta variabel independen yaitu variabel *leverage* dan ukuran perusahaan.

Adapun perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen struktur aset, sedangkan peneliti sekarang menggunakan profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel 13 perusahaan dari sektor industri pertambangan dan ekstraksi yang terdaftar di Bursa Efek Amman, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.



- c. Peneliti terdahulu menggunakan periode 2010-2018, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021.
- d. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data yaitu model regresi garis sederhana, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

7. Kevin Hestia Gigih Anugerah & I Ketut Suryanawa (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan sektor farmasi di BEI. Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti yaitu nilai perusahaan dan variabel independen yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan. Sampel dari penelitian ini yaitu 8 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Periode yang digunakan penelitian ini yaitu 2013-2016. Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini yaitu *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Variabel dependen menggunakan nilai perusahaan, serta variabel independen menggunakan *leverage* dan ukuran perusahaan.
- b. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Variabel independen yang digunakan, dimana peneliti sekarang menambahkan variabel struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel 8 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan periode 2013-2016. Peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021.

8. Dedi Irawan & Nurhadi Kusuma (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan, dan variabel independen yang digunakan yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Periode yang digunakan yaitu periode 2014-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah variabel nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah variabel struktur modal dan ukuran perusahaan.
- b. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Adapun perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Peneliti sekarang menggunakan variabel independen yaitu *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Sedangkan peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan periode 2014-2016. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021.

#### 9. I Nyoman Agus Suwardika & Ketut Mustanda (2017)

Tujuan dari penelitian ini yaitu menjelaskan signifikansi pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 41 perusahaan

yang terdaftar di BEI dan menggunakan metode purposive sampling untuk pemilihannya dengan kriteria perusahaan yang terdaftar secara kontinu dan perusahaan yang terdaftar penuh di BEI. Periode yang digunakan pada penelitian ini yaitu periode 2013-2015. Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini yaitu *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu *leverage* dan profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif, namun ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan, serta variabel independen yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.
- b. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda.
- c. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*.

Adapun perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel independen struktur modal tetapi peneliti sekarang menggunakan struktur modal dan kebijakan dividen sebagai variabel independen.

- b. Peneliti terdahulu menggunakan 41 perusahaan properti yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan *food & beverage* yang ada di BEI.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan periode 2013-2015, sedangkan peneliti sekarang lebih panjang periodenya yaitu periode 2017-2021.

10. Aniela Nurmindia *et al.*, (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan proksi *Price to Book Value* (PBV), secara simultan dan parsial. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan proksi *Price to Book Value* (PBV) sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage*, & ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 20 perusahaan sub sektor barang dan konsumsi dengan menggunakan metode purposive sampling. Periode yang digunakan yaitu selama empat tahun dari 2012-2015. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 8. Penelitian ini memiliki hasil sebagaimana berikut, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (Ln.Aset) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan secara parsial, ROE

berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, DER, dan Ln.Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Terdapat beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.
- b. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*.

Terdapat beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Peneliti terdahulu tidak menggunakan struktur modal dan kebijakan dividen sebagai variabel independen, sedangkan peneliti sekarang menambahkan struktur modal dan kebijakan dividen ke dalam variabel independen.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan sub sektor barang dan konsumsi, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan periode 2012-2015 sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021.
- d. Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 8, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

#### 11. William Sucuahi & Jay Mark Cambarihan (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara profil perusahaan seperti industri, umur perusahaan dan profitabilitasnya dengan nilai perusahaan menggunakan model *Tobin's Q*. Variabel dependen penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan yaitu profil perusahaan seperti industri, umur perusahaan dan profitabilitas. Sampel dari penelitian ini yaitu 86 perusahaan yang terdiversifikasi di Filipina. Periode yang digunakan satu periode saja yaitu 2014. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Frekuensi, Mean dan Regresi Berganda. Hasil penelitian yaitu dari ketiga faktor yang dianggap mempengaruhi nilai perusahaan dengan menggunakan *Tobin's Q*, hanya profitabilitas yang menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan, serta variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas.
- b. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Adapun perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan profil perusahaan seperti industri dan umur perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan peneliti sekarang menggunakan *leverage*, struktur modal, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.

- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel 86 perusahaan yang terdiversifikasi di Filipina, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.
- c. Peneliti terdahulu hanya menggunakan periode 2014, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021.
- d. Peneliti terdahulu menggunakan Frekuensi, Mean dan Regresi Berganda, sedangkan peneliti sekarang hanya menggunakan analisis regresi linier berganda saja.



Tabel 2.1

## MATRIX PENELITI TERDAHULU

No	Nama Peneliti	Variabel				
		<i>Leverage</i>	Profitabilitas	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Kebijakan Dividen
1	Endang Wahyuni & Endang Purwaningsih (2021)	-	B	B	TB	TB
2	Joo Man Kim <i>et al.</i> , (2021)	-	-	-	-	B
3	Dea V. Kolamban <i>et al.</i> , (2020)	B	TB	-	TB	-
4	Pratiwi Pardiastuti <i>et al.</i> , (2020)	-	B	B	TB	B
5	Hari Setyadi & Jamaludin Iskak (2020)	TB	B	-	-	-
6	Zaher Abdel Fattah Al-Slehat (2020)	TB	-	-	B	-
7	Kevin Hestia Gigih Anugerah & I Ketut Suryanawa (2019)	B	-	-	B	-
8	Dedi Irawan & Nurhadi Kusuma (2019)	-	-	TB	B	-
9	I Nyoman Agus Suwardika & Ketut Mustanda (2017)	B	B	-	TB	-
10	Aniela Nurminda <i>et al.</i> , (2017)	TB	B	-	B	-
11	William Sucuahi & Jay Mark Cambarihan (2016)	-	B	-	-	-

Keterangan :

B = Beperngaruh

TB = Tidak Beperngaruh

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Grand Teori**

#### *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Teori sinyal dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973, yang menyatakan bahwa *signaling theory* memberikan sinyal dari pihak pengirim (pemilik informasi) kepada penerima informasi dengan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan penerima informasi. Teori ini berkaitan dengan nilai perusahaan dimana nilai perusahaan dapat dilihat dengan *Price to Book Value* (PBV). Investor sebelum membeli saham pastinya akan mencari perusahaan yang layak untuk diinvestasi. Salah satu hal yang cukup diperhatikan oleh para investor yaitu nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki kondisi yang baik dan layak untuk diinvestasi. Dengan demikian, investor dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut layak diinvestasikan atau tidak. Harga saham sebagai sinyal dari perusahaan dapat dimanfaatkan oleh penerima informasi yaitu investor untuk menentukan apakah perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi atau tidak. Semakin tinggi harga saham tentunya akan menjadi sinyal yang positif untuk investor, karena investor dapat menilai nilai perusahaan berdasarkan harga sahamnya. Adanya nilai perusahaan dapat menghindari asimetri informasi antara investor dan manajemen perusahaan. Investor tidak akan lagi ragu untuk berinvestasi jika asimetri informasi tidak terjadi.

### 2.2.2 *Leverage*

Menurut Kasmir (2017:133) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan yang semakin berkembang umumnya tidak akan menggunakan dana dari pribadi saja melainkan utang juga. Tetapi semakin tinggi *leverage* maka kewajiban perusahaan untuk melunasi utang juga akan semakin tinggi. Investor akan mempertimbangkan seberapa besar tingkat *leverage* perusahaan sebelum berinvestasi. *Leverage* berkaitan dengan nilai perusahaan dimana semakin tinggi *leverage* maka nilai perusahaan juga akan semakin rendah. Hal ini tentunya akan berpengaruh dengan investor dan pemegang saham. Menurut Kasmir (2016:155) terdapat beberapa jenis rasio *leverage*, yaitu :

#### 1. *Debt to Asset Ratio*

*Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total aset perusahaan. Dapat diartikan bahwa seberapa besar utang dapat berpengaruh terhadap pengelolaan aset perusahaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

*Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan pengukuran antara utang jangka panjang dengan ekuitas perusahaan. *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki tujuan untuk mengukur berapa modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang. *Long Term Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Long\ Term\ Debt\ to\ Equity\ Ratio} = \frac{\mathbf{Long\ Term\ Debt}}{\mathbf{Equity}}$$

### 4. *Times interest earned*

*Time interest earned* merupakan rasio untuk mengukur seberapa jauh pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan malu karena tidak bisa membayar biaya bunga tahunannya. *Time interest earned* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Time\ Interest\ Earned} = \frac{\mathbf{EBIT}}{\mathbf{Biaya\ Bunga}}$$

### 5. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

*Fixed charge coverage* merupakan rasio yang mirip dengan *Time interest earned*. Perbedaannya karena FCC ini rasio yang dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang. *Fixed charge coverage* dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Fixed\ Charge\ Coverage} = \frac{\mathbf{EBT + Biaya\ Bunga + Kewajiban\ Sewa}}{\mathbf{Biaya\ Bunga + Kewajiban\ Sewa}}$$

## 2.2.3 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam satu periode semakin

perusahaan memiliki kemampuan untuk mencari keuntungan maka profitabilitas perusahaan semakin tinggi. Dengan tingginya keuntungan perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi. Investor akan berpikir bahwa tingkat pengembaliannya akan semakin tinggi. Menurut Kasmir (2018:198-207) ada beberapa pengukuran profitabilitas, yaitu :

1. *Return on Asset*

*Return on Asset* (ROA) merupakan pengukuran profitabilitas perusahaan berdasarkan tingkat aset perusahaan. *Return on Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Return on Equity*

*Return on Equity* (ROE) merupakan pengukuran laba perusahaan berdasarkan modal saham perusahaan. *Return on Equity* (ROE) merupakan pengukuran dari sudut pandang pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan perusahaan. *Net Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

#### 4. *Operating Profit Margin*

*Operating Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan perusahaan. *Operating Profit Margin* dapat diukur sebagai berikut :

$$\textbf{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

#### 5. *Gross Profit Margin*

*Gross Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor perusahaan dengan penjualan perusahaan. *Gross Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\textbf{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

#### 6. *Earning Per Share*

*Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur jumlah saham biasa yang beredar. *Earning Per Share* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\textbf{EPS} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Laba}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

### 2.2.4 Struktur Modal

Menurut Fahmi & Irham (2017:179) struktur modal merupakan gambaran proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Perusahaan yang semakin besar dan berkembang tentunya akan membutuhkan dana dari eksternal. Modal umumnya akan digunakan untuk

operasional perusahaan dan mengembangkan usaha. Dengan berkembangnya usaha maka perusahaan juga akan semakin besar tentunya akan banyak investor yang tertarik. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembangan usaha dalam jangka panjang yang baik akan memberikan keuntungan yang besar kepada investor dan hal ini akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan (Dhani & Utama, 2017). Menurut Subramanyam (2017:168-169) struktur modal dapat diukur dengan :

1. *Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

*Debt to Total Assets Ratio* (DAR) merupakan seberapa besar aset dibiayai oleh utang. *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini dapat digunakan untuk menilai jumlah dana dari kreditur dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER)

*Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) merupakan rasio untuk mengukur proporsi utang jangka panjang terhadap modal. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

### 2.2.5 Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono & Jogiyanto (2016:685) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aset, penjualan bersih dan nilai ekuitas. Ukuran perusahaan juga dapat diartikan sebagai suatu skala yang diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aset, log size, penjualan, dan nilai pasar saham (Nurminda *et al.*, 2017). Besar kecilnya perusahaan tentunya akan diperhatikan oleh para investor, karena semakin besar perusahaan maka operasional perusahaan juga berjalan baik. Semakin baiknya operasional perusahaan tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diprosikan menggunakan  $Ln$  (Total Aset). Ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 diklasifikasikan menjadi empat, yaitu :

#### 1. Usaha Mikro

Usaha yang dikategorikan menjadi usaha mikro yaitu usaha yang kekayaan bersihnya paling banyak Rp50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

#### 2. Usaha Kecil

Usaha yang dapat dikategorikan menjadi usaha kecil yaitu usaha yang kekayaan bersihnya lebih dari Rp50.000.000 sampai dengan Rp 500.000.000.

#### 3. Usaha Menengah

Usaha yang dapat dikategorikan menjadi usaha menengah yaitu usaha yang kekayaan bersihnya lebih dari Rp500.000.000 dan tidak melebihi Rp 10.000.000.000.



#### 4. Usaha Besar

Usaha yang dapat dikategorikan menjadi usaha menengah yaitu usaha yang kekayaan bersihnya lebih dari Rp 10.000.000.000 yang tidak termasuk tanah dan bangunan.

#### 2.2.6 Kebijakan Dividen

Menurut Harmono (2017:12) kebijakan dividen merupakan persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjaminan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham. Kebijakan dividen merupakan keputusan penting perusahaan karena berkaitan dengan dua pihak yaitu pemegang saham dan perusahaan. Investor pasti berkeinginan untuk mendapatkan dividen daripada laba ditahan. Semakin besar dividen yang dibagikan maka harga saham cenderung tinggi sehingga investor tertarik untuk berinvestasi dan nilai perusahaan akan meningkat (Pardiastuti *et al.*, 2020). Menurut Ary & Gumanti (2013:22) kebijakan dividen dibagi menjadi dua, yaitu :

##### 1. *Dividend Yield*

*Dividend Yield* merupakan bagian dari total *return* yang diperoleh investor. Semakin tinggi prospek perusahaan untuk bertumbuh maka *Dividend Yield* akan semakin rendah. *Dividend Yield* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Dividend\ Yield} = \frac{\text{Dividen Perlembar saham}}{\text{Harga Perlembar Saham}}$$

##### 2. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

*Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan perbandingan antara dividen perlembar saham dengan laba perlembar saham. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{DPR} = \frac{\text{Dividen Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

### 2.2.7 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba atau keuntungan didasarkan pada harga saham. Laba yang besar diharapkan mampu memberi kemakmuran kepada para pemegang saham dan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Nurminda *et al.*, 2017). Investor pastinya mengharapkan keuntungan dari investasinya. Semakin banyak investor yang ingin berinvestasi, semakin besar juga peluang perusahaan untuk berkembang. Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat menjadi acuan bagi investor untuk berinvestasi atau tidak. Menurut Fahmi & Irham (2017:138) ada tiga pengukuran nilai perusahaan, yaitu :

#### 1. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning per share* (EPS) merupakan pemberian keuntungan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki pemegang saham. *Earning per share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{EPS} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Laba}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

## 2. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price earning ratio* (PER) merupakan rasio yang membandingkan harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham. Semakin tinggi *Price earning ratio* (PER) maka semakin tinggi juga laba yang diharapkan oleh investor.

*Price earning ratio* (PER) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Laba Persaham}}$$

## 3. *Price to Book Value* (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) merupakan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham. *Price to Book Value* (PBV) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* merupakan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Utang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan dari suatu perusahaan karena utang dapat membuat operasional berjalan dengan lebih baik dan tentunya akan mendapatkan keuntungan. Dengan ini kewajiban untuk membayar utang akan mudah dibayarkan oleh perusahaan karena memiliki keuntungan yang lebih baik. Umumnya semakin tinggi tingkat *leverage* maka kewajiban perusahaan untuk membayar utang juga semakin tinggi. Hal ini tentunya di khawatirkan oleh para pemegang saham dan investor. *Signaling theory* menjelaskan bahwa *leverage* dapat memberikan sinyal yang buruk kepada investor dikarenakan semakin tinggi

leverage maka kewajiban perusahaan untuk membayar utang juga meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Suwardika dan Mustanda (2017), Nurminda *et al.*, (2017), dan Kolamban *et al.*, (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

### **2.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mencapai atau meraih keuntungan pada satu periode. Profitabilitas dapat dilihat dari keuntungan atau laba perusahaan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*. Hal ini tentunya mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin banyak perusahaan memiliki keuntungan maka nilai perusahaan juga dapat meningkat. Semakin meningkatnya laba perusahaan maka saham perusahaan juga dapat meningkat dan memberi keuntungan kepada pemegang saham. *Signaling theory* menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas akan memberikan sinyal yang positif kepada investor dikarenakan semakin tinggi profitabilitas maka dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba juga tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian oleh Suwardika dan Mustanda (2017), Nurminda *et al.*, (2017), dan Pardiastuti *et al.*, (2020) memperkuat hipotesis ini.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### 2.3.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal dapat diartikan sebagai perbandingan utang jangka panjang dengan modal pribadi. Struktur modal yang optimal yaitu gabungan antara hutang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan (Wahyuni & Purwaningsih, 2021). Struktur modal dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Struktur modal merupakan modal utama perusahaan untuk melakukan operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi maka dapat dipastikan juga bahwa harga saham juga akan meningkat dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Signaling theory* menjelaskan bahwa struktur modal dapat memberikan sinyal yang positif kepada investor jika struktur modal perusahaan lebih besar dari modal pribadi dibandingkan dengan utang. Terdapat penelitian oleh Pardiastuti *et al.*, (2020) dan Wahyuni & Purwaningsih (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya menurut Irawan & Nurhadi (2016) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H3 :Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

### 2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki operasional dan prospek untuk meraih keuntungan lebih baik daripada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan pengukuran  $Ln$  (Total Aset).

Ukuran perusahaan dikatakan mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan dana dari investor (Nurminda *et al.*, 2017). Semakin banyak dana yang didapat oleh perusahaan maka perusahaan akan lebih stabil dalam kegiatan operasional. dengan stabilnya operasional perusahaan maka keuntungan perusahaan juga akan meningkat dan harga saham perusahaan juga akan ikut meningkat. *Signaling theory* menjelaskan bahwa semakin besar aset perusahaan akan memberikan sinyal yang positif kepada para investor dikarenakan semakin besar aset perusahaan maka kondisi perusahaan juga lebih stabil. Penelitian oleh Nurminda *et al.*, (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh Suwardika dan Mustanda (2017), Kolamban *et al.*, (2020), dan Pardiastuti *et al.*, (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari beberapa penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

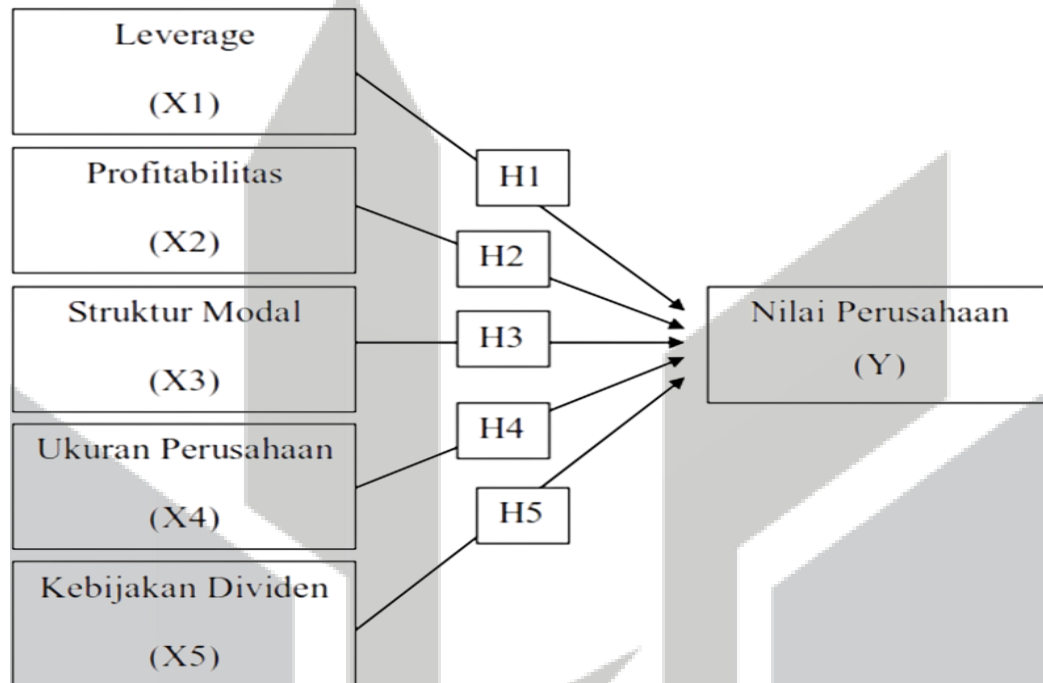
### **2.3.5 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan dalam membagikan laba perusahaan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio tersebut dapat menunjukkan bahwa semakin besar dividen dibayarkan kepada pemegang saham maka semakin sedikit perusahaan menahan laba dan semakin sedikit juga dana perusahaan untuk mengembangkan perusahaan. Nilai perusahaan akan berpengaruh ketika

perusahaan semakin sedikit memiliki dana untuk operasional perusahaan dan hal ini dapat menekan harga saham. Dimana nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. *Signaling theory* menjelaskan bahwa semakin sering perusahaan membagikan dividen maka akan memberikan sinyal yang positif kepada para investor dikarenakan investor akan mendapatkan sinyal yang baik untuk keputusan investasi. Penelitian oleh Pardiastuti *et al.*, (2020) dan Setyani (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian oleh Wahyuni & Purwaningsih (2021) dan Amaliyah & Herwiyanti (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H5 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## 2.4 Kerangka Pemikiran



Sumber : diolah (2023)

**Gambar 2.1**

### **Kerangka Pemikiran Penelitian**

Berdasarkan gambar 2.1, maka dapat dinyatakan bahwa penelitian ini untuk menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 2.1, maka dapat disimpulkan hipotesis yang didapat adalah :

H1 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Struktur modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan



H5 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

